

**RELASI MULTIKULTURAL ETNIS TIONGHUA DENGAN ETNIS
SUNDA**

(Studi Deskriptif di Pecinan Cibadak Kota Bandung)

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



oleh

Ester Alventia

NIM 1704835

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

BANDUNG

2021

Ester Alventia, 2021.

**RELASI MULTIKULTURAL ETNIS TIONGHUA DENGAN ETNIS SUNDA (STUDI DESKRIFTIF DI PECINAN
CIBADAK KOTA BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

HAK CIPTA

**RELASI MULTIKULTURAL ETNIS TIONGHUA DENGAN ETNIS
SUNDA (STUDI DESKRIPTIF DI PECINAN CIBADAK KOTA
BANDUNG)**

Oleh:

Ester Alventia

Skripsi yang diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

©Ester Alventia

Universitas Pendidikan Indonesia

Juni 2021

Hak Cipta dilindungi Undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difotocopy, atau dengan cara lainnya tanpa izin dari penulis

ESTER ALVENTIA

**RELASI MULTIKULTURAL ETNIS TIONGHUA DENGAN ETNIS
SUNDA (STUDI DESKRIPTIF DI PECINAN CIBADAK KOTA
BANDUNG)**

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING:

Pembimbing I


Prof. Dr. Nana Supriatna, M.Ed.

NIP. 196110141986011001

Pembimbing II


Muhamad Iqbal, M.Si

NIP. 198011122009121003

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas Ilmu Pengatahanan Sosial

Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Dr. Sapriya, M.Ed.

NIP. 196308201988031001

**RELASI MULTIKULTURAL ETNIS TIONGHUA DENGAN ETNIS
SUNDA (STUDI DESKRIPTIF DI PECINAN CIBADAK KOTA
BANDUNG)**

Ester Alventia (1704835)

ABSTRAK

Relasi multikultural merupakan suatu proses yang mengarah kepada persatuan yang ada didalam masyarakat, hal tersebut melibatkan individu atau pola kultural berbeda karena adanya latar belakang yang berbeda pula, sehingga prosesnya berlangsung dengan kurun waktu yang panjang hingga akhirnya masyarakat dapat bersatu dengan segala perbedaan yang dimiliki. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran terkait dengan relasi multikultural etnis Tionghua dengan etnis Sunda di Pecinan Cibadak Kota Bandung. Dilaksanakannya penelitian ini karena melihat penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tidak berjalan dengan mulusnya pembauran yang ada di Pecinan Cibadak Kota Bandung. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode studi deskriptif, dengan memperoleh data melalui studi dokumentasi, wawancara, observasi, serta studi literatur. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Adaptasi yang dilaksanakan oleh etnis Tionghua dengan etnis Sunda di Pecinan Cibadak Kota Bandung diantaranya dalam dimensi Bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Sunda, Keturunan (Perkawinan) antara etnis Tionghua dengan etnis Sunda, dan Penamaan Jalan yang menggunakan aksen Tionghua. 2) Tujuan dilaksanakannya relasi multikultural oleh etnis Tionghua dengan etnis Sunda karena adanya motif melaksanakan ekspansi perdagangan dan mencari tempat yang aman sehingga etnis Tionghua dapat mempertahankan kebudayaan serta keagamaannya di Pecinan Cibadak Kota Bandung. 3) Integrasi yang dilaksanakan oleh etnis Tionghua dan etnis Sunda di Pecinan Cibadak Kota Bandung diantaranya melalui kegiatan kebudayaan *Barongshai*, *Liong*, *Cepot*, *Sisingaan*, *Degungan*, dan *Pencak Silat*. Sedangkan dalam kegiatan keagamaan terdapat kegiatan kegiatan keagamaan Malam Tasyakuran, Buka Bersama, Penyembahan Prabu Siliwangi, dan *Ce It Cap Go*. 4) Pemeliharaan pola dalam upaya memperlengkapi dan memperbaiki relasi multikultural dipengaruhi secara kuat oleh Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, serta Norma yang berlaku di Pecinan Cibadak Kota Bandung yang secara letak administratif berada di Kelurahan Cibadak, Kota Bandung.

Kata Kunci: *Etnis, Multikultural, Sunda, Tionghua*

MULTICULTURAL RELATIONSHIP OF CHINESE ETHNIC WITH SUNDANESE ETHNIC IN CIBADAK CHINATOWN, BANDUNG CITY

Ester Alventia (1704835)

ABSTRACT

Multicultural relations are a process that leads to the unity that exists in society, it involves individuals or different cultural patterns due to different backgrounds, so the process takes place over a long period of time until finally people can unite with all their differences. This study aims to obtain an overview of the multicultural relations between the Chinese and the Sundanese in Cibadak Chinatown, Bandung City. This research was carried out because it looked at previous research related to the not running smoothly assimilation in Chinatown Cibadak, Bandung City. The research was carried out using a qualitative approach with descriptive study methods by obtaining data through documentation studies, interviews, observations, and literature studies. The results of this study indicate that 1) the Adaptations carried out by the Chinese ethnicity with the Sundanese ethnicity in Chinatown Cibadak City of Bandung include the dimensions of language, namely Indonesian and Sundanese, descent (marriage) between ethnic Chinese and ethnic Sundanese, and street naming using accents Chinese. 2) The purpose of carrying out multicultural relations by ethnic Chinese and ethnic Sundanese because of the motive for carrying out trade expansion and looking for a safe place to live so that the ethnic Chinese can maintain their culture and religion in the Chinatown of Cibadak, Bandung City. 3) Integration carried out by ethnic Chinese and ethnic Sundanese in Chinatown Cibadak, Bandung City, including through cultural activities of *Barongshai*, *Liong*, *Cepot*, *Sisingaan*, *Degungan*, and *Pencak Silat*. Meanwhile, in religious activities, there are religious activities such as *Malam Tasyakuran*, *Buka Bersama*, *Penyembahan Prabu Siliwangi*, and *Ce It Cap Go*. 4) Pattern maintenance in an effort to equip and improve multicultural relations is strongly influenced by religious leaders, community leaders, and norms that apply in Cibadak Chinatown, Bandung City, which is administratively located in Cibadak Village, Bandung City.

***Keywords:* Chinese, Ethnic, Multicultural, Sundanese**

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMAKASIH.....	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
LAMPIRAN.....	xv
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoretis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
1.5 Stuktur Organisasi Penelitian Skripsi.....	8
BAB 2.....	10
KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1 Kajian tentang Multikultural.....	10
2.1.1 Konsep Multikultural.....	10

2.1.2 Jenis-jenis Multikulturalisme.....	11
2.2 Teori Multikultural Bikhu Parekh.....	12
2.3 Kajian tentang Etnis.....	13
2.3.1 Konsep Etnis.....	13
2.3.2 Potensi Konflik Etnis.....	14
2.4 Etnis Tionghua Di Bandung.....	15
2.4.1 Perkampungan dan Rumah etnis Tionghua di Bandung.....	19
2.4.2 Sistem Kebudayaan dan Agama Etnis Tionghua di Bandung.....	20
2.4.3 Mata Pencaharian Etnis Tionghua.....	22
2.5 Etnis Sunda di Bandung.....	23
2.5.1 Perkampungan dan Rumah Etnis Sunda di Bandung.....	25
2.5.2 Sistem Kebudayaan dan Agama Etnis Sunda di Bandung.....	27
2.5.3 Mata Pencaharian Etnis Sunda.....	29
2.6 Teori Struktural Fungsionalisme Talcott Parsons.....	30
2.7 Pembelajaran IPS.....	33
2.7.1 Konsep Pembelajaran IPS.....	33
2.7.2 Tujuan dan Karakteristik Pembelajaran IPS dalam pengembangan Relasi Multikultural antar Etnis.....	34
2.8 Hasil Penelitian Terdahulu.....	36
2.9 Alur Berpikir.....	39
BAB 3.....	41
METODE PENELITIAN.....	41
3.1 Desain Penelitian.....	41
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian.....	42

3.2.1 Partisipan Penelitian.....	42
3.2.2 Tempat Penelitian.....	44
3.3 Pengumpulan Data.....	45
3.4 Analisis Data.....	50
3.5 Uji Keabsahan Data.....	52
BAB 4.....	53
TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	53
4.1 Deskripsi Umum Lokasi Penelitian.....	53
4.1.1 Gambaran Pecinan Cibadak Kota Bandung.....	53
4.1.2 Kondisi Penduduk Pecinan Cibadak Kota Bandung.....	55
4.2 Temuan Hasil Penelitian.....	58
4.2.1 Adaptasi Etnis Tionghua dengan Etnis Sunda.....	58
4.2.2 Tujuan Utama Etnis Tionghua.....	66
4.2.3 Integrasi Etnis Tionghua dengan Etnis Sunda.....	69
4.2.4 Pemeliharaan Pola Etnis Tionghua dengan Etnis Sunda.....	77
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	82
4.3.1 Adaptasi Etnis Tionghua dengan Etnis Sunda.....	83
4.3.2 Tujuan Utama Etnis Tionghua melaksanakan Relasi Multikultural...84	84
4.3.3 Integrasi Etnis Tionghua dengan Etnis Sunda.....	88
4.3.4 Pemeliharaan Pola Etnis Tionghua dengan Etnis Sunda.....	90
4.4 Tinjauan Penelitian Teori Struktural Fungsionalisme Talcott Parsons.	93
4.5 Implikasi terhadap Pembelajaran IPS.....	95
BAB 5.....	98

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....	98
 5.1 Simpulan.....	98
 5.2 Implikasi.....	99
 5.3 Rekomendasi.....	100
DAFTAR PUSTAKA.....	102
LAMPIRAN.....	108

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk.....	24
Tabel 3.1 Infroman Pokok.....	39
Tabel 3.2 Informan Pendukung.....	39
Tabel 3.3 Lokasi Penelitian.....	40
Tabel 4.1 Jumlah RT dan RW di Kelurahan Cibadak Kota Bandung...	50
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk di Kelurahan Cibadak Kota Bandung....	51
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk berdasarkan Agama.....	51
Tabel 4.4 Prasarana Ibadah.....	52
Tabel 4.5 Tempat Ibadah.....	53
Tabel 4.6 Infroman Pokok.....	53
Tabel 4.7 Informan Pendukung.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Alur Berpikir.....	36
Gambar 4.1 Peta Lokasi.....	49
Gambar 4.2 Kantor Kelurahan Cibadak Kota Bandung.....	50
Gambar 4.3 Etnis Sunda yang Berdagang.....	59
Gambar 4.4 Sosialisasi Kebudayaan Tionghua.....	59
Gambar 4.5 Gedung Muslimin 1.....	60
Gambar 4.6 Interaksi dalam Kegiatan Ekonomi.....	61
Gambar 4.7 Gang <i>Gwan An</i>.....	63
Gambar 4.8 Kawasan Kompleks <i>Jap Lun</i>.....	64
Gambar 4.9 Kawasan Gang <i>Sim Tjong</i>.....	64
Gambar 4.10 Kawasan Jalan <i>Jo Soen Bie</i>.....	65
Gambar 4.11 Kawasan <i>Jun Liong</i>.....	65
Gambar 4.12 Migrasi Orang Tionghua ke Nusantara.....	66
Gambar 4.13 Kawasan Pemukiman.....	67
Gambar 4.14 Tokoh Tionghua Indonesia.....	68
Gambar 4.15 Alat Pertunjukan Barongshai dan Liong.....	70
Gambar 4.16 Suasana Vihara Dharma Ramsi.....	72
Gambar 4.17 Padepokan Pencak Silat PAGURON.....	73
Gambar 4.18 Perisapan Malam Tasyakuran.....	74
Gambar 4.19 Masjid di Kawasan Pecinan Cibadak.....	75
Gambar 4.20 Patung Prabu Siliwangi di Vihara Dhrama Ramsi.....	76
Gambar 4.21 Peralatan Makan <i>Ce It Cap Go</i>.....	77
Gambar 4.22 Suasana di Kantor Kelurahan Cibadak.....	79

Gambar 4.23 Kegiatan Sosial.....80

Gambar 4.24 Implikasi terhadap Pembelajaran IPS.....97

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	103
Lampiran 2. Pedoman Wawancara.....	109
Lampiran 3. Hasil Wawancara.....	113
Lampiran 4. Pedoman Reduksi Data Hasil Wawancara.....	148
Lampiran 5. Tabel Reduksi Data Hasil Wawancara.....	152
Lampiran 6. Display Data.....	183
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian.....	187
Lampiran 8. Dokumentasi.....	188
Lampiran 9. Biografi Penulis.....	196

DAFTAR PUSTAKA

Artikel:

- Badan Pusat Statistik.go.id. (2015). *Mengulik Data Suku di Indonesia*. Diakses pada 04 Februari 2021, tersedia di <https://www.bps.go.id/news/2015/11/18/127/mengulik-data-suku-di-indonesia.html>
- Bandung Kota.bps.go.id. (2020). *Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kota Bandung 2014-2018*. Diakses pada 31 Maret 2021, tersedia di <https://bandungkota.bps.go.id/statictable/2020/07/06/687/jumlah-dan-laju-pertumbuhan-penduduk-di-kota-bandung-2014-2018.html>
- Indonesia.go.id. (2010). *Profil Suku Bangsa*. Diakses pada 04 Februari 2021, tersedia di <https://indonesia.go.id/profil/suku-bangsa>
- Jabarprov.go.id. (2011). *Profil Kependudukan Jawa Barat Tahun 2011*. Diakses pada 04 Februari 2021, tersedia di <https://jabarprov.go.id/index.php/pages/id/75>
- Kemdikbud.go.id (2020). *Silabus Sekolah Menengah Pertama (SMP)*. Diakses pada 04 Februari 2021, tersedia di <https://www.kemdikbud.go.id/>
- National Geographic. (2021). *Berapakah Jumlah Sesungguhnya Populasi Tionghua di Indonesia?*. Diakses pada 21 Agustus 2021, tersedia di <https://nationalgeographic.grid.id/read/132718811/berapa-jumlah-sesungguhnya-populasi-tionghoa-di-indonesia?page=all>
- Republika.co.id. (2014, 11 Juni). *Jawa Barat Berpotensi Konflik terkait SARA*. Diakses pada 31 Maret 2021, tersedia di <https://republika.co.id/berita/nasional/jawa-barat-nasional/14/06/11/n6zu01-jawa-barat-berpotensi-konflik-terkait-sara>
- Suara.com. (2016, 07 Februari). *Menikmati Imlek “Rasa Sunda” Di Kawasan Pecinan Bogor*. Diakses pada 04 Februari 2021, tersedia di <https://www.suara.com/lifestyle/2016/02/07/154105/menikmati-imlek-rasa-sunda-di-kawasan-pechinan-bogor>

UNESCO. (2017). *Culture for Sustainable Development*. Diakses pada 21 Juni 2021, tersedia di <http://www.unesco.org/new/en/culture/themes/culture-and-development/the-future-we-want-the-role-of-culture/the-key-ideas/#topPage>

Buku:

- Anwar, Chairul. (2019). *Multikulturalisme, Globalisasi, dan Tantangan Pendidikan Abad Ke-21*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asshiddiqie, J. & Safa'at, A. (2006). *Toeri Hans Kelsen Tentang Hukum*. Jakarta: Sekertariat Jendral dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI.
- Creswell, J. W. (2017). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran (Edisi ke-4)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, B. (2012). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Dienaputra, R. D. (2011). *Sunda: Sejarah, Budaya, dan Politik*. Bandung: Sastra Unpad Press.
- Ekadjati, Edi S., dkk. (1978/1979). *Sejarah Kebangkitan Nasional Daerah Jawa Barat*. Jakarta: Depdikbud.
- Ekadjati, Edi S.,(1995). *Kebudayaan Sunda Suatu Pendekatan Sejarah, Jilid I*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Emsan. (2011). *Rahasia Bisnis Cina, Arab dan India*. Diva Press: Jogjakarta.
- Gudykunst, W. B. (2003). *Cross-Cultural and Intercultural Communication*. Thousand Oaks: Sage.
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga.
- Kunto, Haryoto. (1984). *Wajah Bandoeng Tempo Doeloe*. Bandung: Granesia.

- Narwoko, J.D. & Suyanto, B. (2011). *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana
- Raco, J.R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo.
- Rosidi, Ajip. (1988). *Hurip Waras: Dua Panieungan*. Bandung: Pustaka Karsa Sunda.
- Rustanto, Bambang. (2015). *Masyarakat Multikultural Indonesia*. Remaja Rosdakarya Offset: Bandung.
- Somantri, Muhammad Numan. (2001). *Menggagas Pendidikan Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2001). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suranto, Aw. (2010). *Komunikasi Sosial Budaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sri Haryati. dkk. (2009). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Surakarta: PSG Rayon 13.
- Ubaedillah, A & Rozak, Abdul. (2013). *Pendi dikan Kewarganegaraan (Civic Education) Demokrasi, Hak Asasi Manusia, dan Masyarakat Madani*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Jurnal:

- Ardianti, Dhini. (2017). Pola Komunikasi antar Budaya Pedagang Etnis Cina dan Sunda di Kota Bandung. *Jurnal Retorika FISIP UNPAS* Vol. 9 April-Juni 2017 11-30.
- Andjarwati, T. (2015). Motivasi dari Sudut Pandang Teori Hirarki Kebutuhan Maslow, Teori Dua Faktor Herzberg, Teori XY Mc Gregor, dan Teori Motivasi Prestasi Mc Clelland. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen*, 2(1).
- Auwalin, Ilmiawan. (2019). Ethnic Identity and Internal Migration Decision in Indonesia. *Journal of Ethnic and Migration Studies*, DOI: 10.1080/1369183X.2018.1561252.
- Asmore Richard, D.; Jussim, L. & Wilder, David. (2001). Socail Identity, Intergroup Conflict, and Conflict Reduction. *Oxford University Press*.

- Darity Jr, William A. (2005). International Encyclopedia of the Social Sciences. *New York: Macmillan Reference*, 2n ed. Volume 3.
- Dewi, R. S. (2018). Hidup di Dunia Multikultural Potret Sosial Budaya Kerukunan Etnis Minang dan Tionghoa di Kota Padang. *LUGAS Jurnal Komunikasi*, 2(1), 27-32.
- Erba, Joseph. (2017). Media Representations of Latina/os and Latino Students' Stereotype Threat Behavior. *Howard Journal of Communications*, DOI: 10.1080/10646175.2017.1327377
- Haeran. (2020). Multikultural Masyarakat Tanjung Jabung Timur: Membangun Kebersamaan di Tengah Keberagaman Melalui Pelestarian Tradisi. *Jurnal Ilmu Humaniora*, 4(1).
- Hannah, Oliha dan Donaldson. (2017). Let's Talk: An Exploration into Student Discourse about Diversity and the Implications for Intercultural Competence. *Howard Journal of Communications*, DOI: 10.1080/10646175.2017.1327379.
- Indrawardana, I. (2012). Kearifan Lokal Adat Masyarakat Sunda dalam Hubungan dengan Lingkungan Alam. Komunitas: *International Journal of Indonesian Society And Culture*, 4(1).
- Irhandayaningsih, A. (2012). Kajian Filosofis terhadap Multikulturalisme Indonesia. *Humanika*, 15(9).
- Jaenudin, U. & Tahrir, T. (2019). Studi Religiusitas, Budaya Sunda, dan Perilaku Moral pada Masyarakat Kabupaten Bandung. *Jurnal Psikologi Islam dan Budaya*, 2(1), 1-8.
- Kim, Young Yun. (2001). Becoming Intercultural: An Integrative Communication Theory and Cross-Cultural Adaptation. USA: Sage Publication.
- Kustedja, Sugiri. (2012). Jejak Komunitas Tionghoa dan Perkembangan Kota Bandung. *Jurnal Sosioteknologi*, Edisi 26 Tahun 11, Agustus 2012.
- Lubis, Lusiana Adriani. (2012). Jurnal antar Budaya Etnis Tionghoa dan Pribumi di Kota Medan. *Jurnal Ilmu Komunikasi USU*, Volume 10, Nomor 1, Januari-April 2012, halaman 13-27.

- Maftuh, Bunyamin. (2008). Pendidikan Resolusi Konflik: Membangun Generasi Muda yang Mampu Menyelesaikan Konflik Secara Damai. Bandung: Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Miharja, D. (2015). Sistem Kepercayaan Awal Masyarakat Sunda. Al-Adyan: *Jurnal Studi Lintas Agama*, 10(1), 19-36.
- Mustajab, Ali. (2015). Kebijakan Politik Gus Dur Terhadap China Tionghoa di Indonesia. *Jurnal Agama dan HAM*, Vol.5, No.1, Novermber 2015 Forum Komunitas Gusdurian Yogyakarta.
- Nurislaminingsih, R., Erwina, W., & Rohman, A. S. (2019). Pemetaan pengetahuan lokal Sunda dalam koleksi di Museum Sri Baduga. Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan, 5(2), 109-120.
- Nurvidya, Evi Arifin. dkk. (2015) Quantifying Indonesia's Ethnic Diversity. *Asian Population Studies*, 11:3, 233-256, DOI: 10.1080/17441730.2015.1090692.
- Pelu, M. & Purwanta, H. (2020). Pasang Surut Relasi Tionghua-Jawa Di Surakarta, Studi Kasus Etnis Tionghua di Kampung Balong. *Jurnal Patanjala*, 12(1), 19-35.
- Prakasita, D. N. (2017). Masyarakat Multikultur Perkotaan (Studi Relasi Antaretnis dalam Kegiatan Ekonomi di Wilayah Perak Surabaya). *Paradigma*, 5(3).
- Rehayati, R. (2012). Filsafat Multikulturalisme John Rawls. *Jurnal Ushuluddin*, 18(2), 208-222.
- Seti, Satya Melia & Maftuh, Benyamin. (2016). Strategi Masyarakat Etnis Tionghoa dan Melayu Bangka dalam Membangun Interaksi Sosial untuk Memperkuat Kesatuan Bangsa. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, Vol.25, No.1, Edisi Juni 2016.
- Setiawan, D. (2012). Interaksi Sosial antar Etnis di Pasar Gang Baru Pecinan Semarang dalam Perspektif Multikultural. *Journal of Educational Social Studies*, 1(1).

- Sibarani, Berlin. (2013). Bahasa, Etnisitas, dan Potensinya terhadap Konflik Etnis. *Jurnal Universitas Negeri Medan*.
- Suparlan, Pasurdi. (2002). Menuju Masyarakat Indonesia yang Multikultural. Simposium Internasional ke-3. *Jurnal Antropologi Indonesia*, Bali.
- Suryadinata, Leo. (2003). Kebijakan Negara Indonesia terhadap Etnik Tionghoa: Dari Asimilasi ke Multikulturalisme. *Jurnal Antropologi Indonesia Institute of Southeast Asian Studies*.
- Susanti, S., & Koswara, I. (2017). Menyatukan Perbedaan Melalui Seni Budaya Sunda. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 10(2), 143-155.
- Suyatno, S. (2015). Nilai, Norma, Moral, Etika Dan Pandangan Hidup Perlu dipahami oleh Setiap Warga Negara dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara. *PKn Progresif*, 7(1), 158683.
- Utami, L. S. S. (2015). Teori-teori Adaptasi antar Budaya. *Jurnal Komunikasi*, 7(2), 180-197.

Skripsi:

- Desmaryanti, Elga. (2016). *Interaksi Sosial Ibu Pekerja Pabrik dalam Kegiatan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)*. Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rizaldi, D. (2019). *Pembauran Sosial Etnis Tionghua (Studi Kasus di Pecinan Cibdak Kota Bandung)*. Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Zaremba, Vergatanti Yenni. (2014). *Nilai-nilai Kearifan Lokal Sasak Berwawasan Multikultural guna Membangun Integrasi Sosial Masyarakat di Lombok Barat*. Thesis, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nurmaya, Dewi. (2015). *Romantika Tiga Zaman Kehidupan Masyarakat Keturunan Etnis Tionghoa Di Kota Bandung Pada Tahun 1660-2000*. Skripsi: UPI. Diakses secara (Online) melalui perpustakaan.upi.edu.

